

ABSTRAK

Bahan Kimia Obat (BKO) adalah zat-zat kimia sintetis yang dilarang ditambahkan dalam sediaan obat tradisional. Salah satu BKO yang sering dicampurkan pada sediaan jamu pegal linu yaitu Metampiron (antalgin). Dari hasil temuan Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2013 tentang Obat Tradisional mengandung BKO, ada sekitar 59 produk jamu yang mengandung BKO, salah satunya Metampiron. Mengonsumsi obat tradisional dengan adanya bahan kimia obat dapat membahayakan kesehatan bahkan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat BKO Metampiron yang terdapat dalam jamu pegal linu yang beredar di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Jamu pegal linu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 sampel. Berbentuk serbuk, dengan merek yang berbeda, dan terdiri dari produk yang registrasi BPOM dan tidak registrasi BPOM. Pengambilan sampel jamu pegal linu dilakukan di toko jamu yang berada di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Identifikasi kualitatif dilakukan dengan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), menggunakan fase diam silika gel GF254 dan fase gerak diklorometana:metanol:asam asetat glasial (90:10:1). Hasil penelitian dari seluruh sampel negatif mengandung BKO Metampiron.

Kata kunci: Bahan Kimia Obat Metampiron, Jamu Pegal Linu